

RANCANG BANGUN SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI BERBASIS WEB DI DESA KOSAMBI BATU

Dedy Frianto¹, Agesti Amelia Ningtiyas²

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi

²Program Studi Teknik Informatika, FTIK

Universitas Buana Perjuangan Karawang

dedyfrianto@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Dengan kepadatan penduduk yang sudah mencapai 5.349 jiwa tentunya pemerintah Desa Kosambi Batu mulai kewalahan dalam melayani dan memproses peradministrasian yang dibutuhkan oleh penduduk. Untuk memudahkan proses pelayanan administrasi di Desa Kosambi Batu maka dibuat sebuah rancang bangun sistem pelayanan administrasi berbasis web. Tahap perancangan sistem pada penelitian ini yaitu menggunakan *flowchart*, *use case* diagram, *class* diagram, serta *mock-up* sebagai gambaran nyata rancangan produk. Penelitian ini menghasilkan rancang bangun sistem pelayanan administrasi berbasis web yang harapannya dapat memudahkan proses pelayanan administrasi di Desa Kosambi Batu.

Kata Kunci: administrasi, pelayanan, sistem, web.

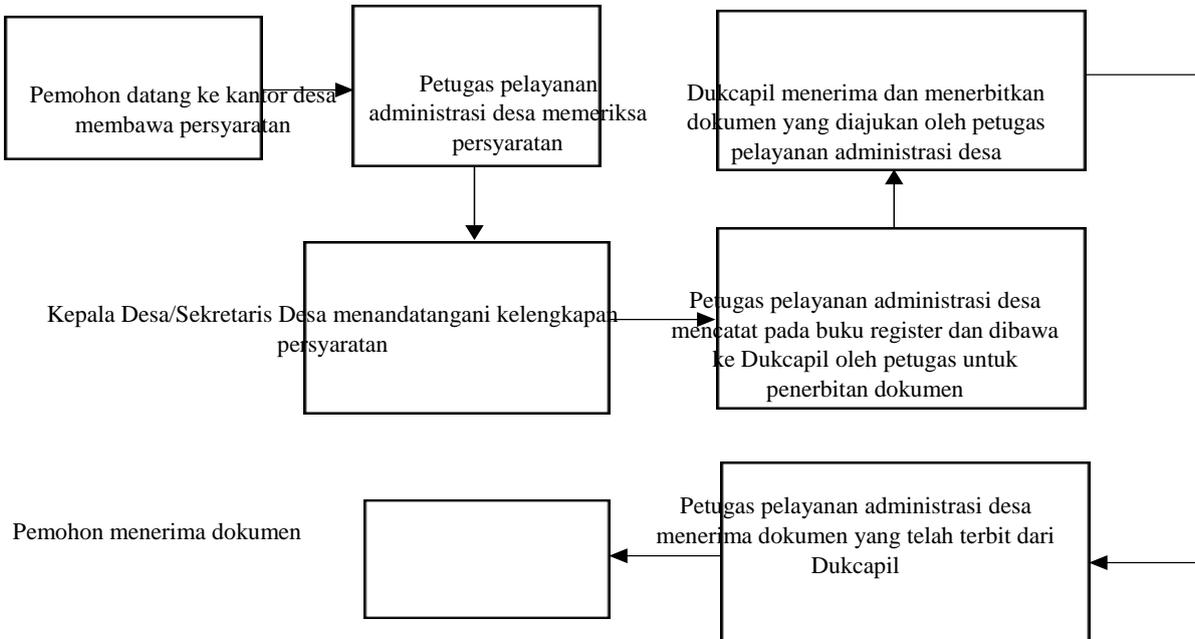
ABSTRACT

With a population density of 5,349 people, of course, the village government of Kosambi Batu began to be overwhelmed in serving and processing the administration needed by the population. To facilitate the administrative service process in Kosambi Batu Village, a web-based administrative service system design was created. The system design stage in this study is using flowcharts, use case diagrams, class diagrams, and mock-ups as a real picture of product design. This research produces a web-based administrative service system design which is expected to facilitate the administrative service process in the village of Kosambi Batu.

Keyword: *administration, services, systems, web.*

PENDAHULUAN

Alur pelayanan administrasi di Desa Kosambi Batu masih dilakukan secara tatap muka, dimana pemohon harus datang ke desa untuk memproses administrasi yang dibutuhkan. Situasi ini cenderung kurang efektif serta memakan waktu yang cukup lama.



Gambar 1.1 “Alur Pelayanan Administrasi”

Dengan memanfaatkan teknologi dapat diciptakan solusi untuk masalah tersebut, mengubah alur pelayanan administrasi di Desa Kosambi Batu menjadi lebih simpel dengan menggunakan sistem terkomputerisasi. Sistem ini dapat mengurangi antrian di lokasi dan tentunya lebih memudahkan petugas pelayanan administrasi dalam melayani permohonan administrasi. Dengan sistem ini penduduk dapat memproses administrasi yang di butuhkan dari rumah dan tidak perlu repot datang ke Kantor Desa untuk mengajukan permohonan administrasi.

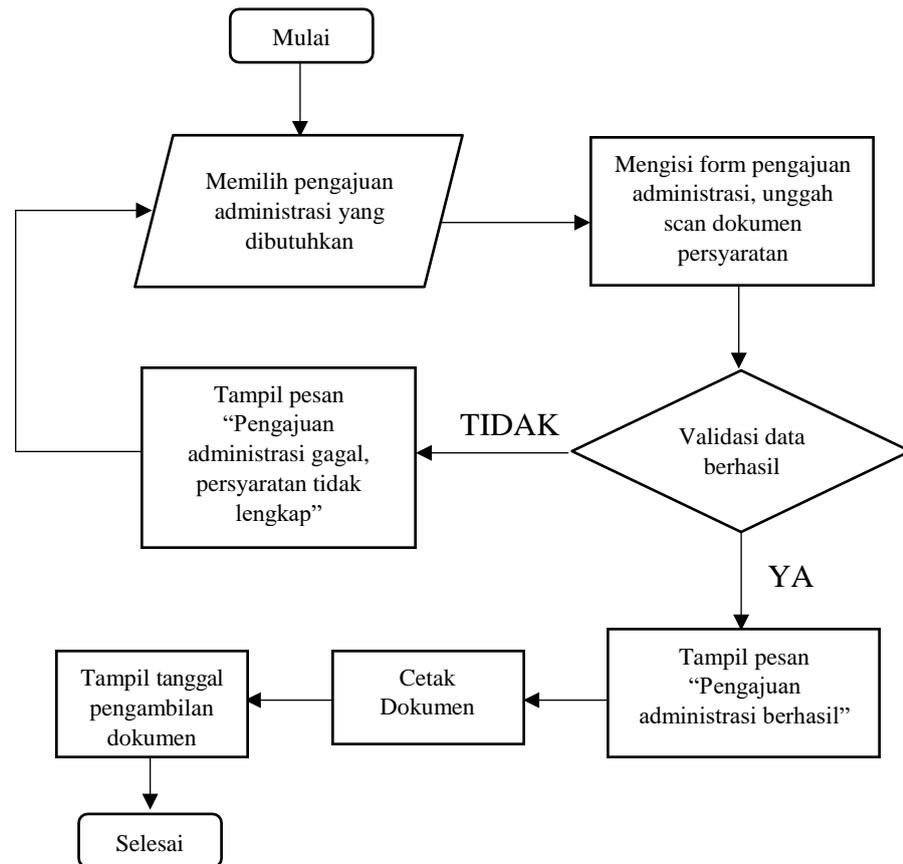
METODE

Perancangan Sistem

Sistem pelayanan administrasi Desa Kosambi Batu terdiri dari 2 *user role* yaitu admin dan penduduk. Pada menu admin berisi halaman input data warga, pengajuan administrasi, buat surat, laporan pemesanan surat dan arsip penduduk. Untuk halaman penduduk berisi profil desa, persyaratan pengajuan administrasi, layanan pengajuan administrasi, data administrasi yang telah diajukan. Berikut ini merupakan alur perancangan sistem pelayanan administrasi Desa Kosambi Batu :

a) *Flowchart*

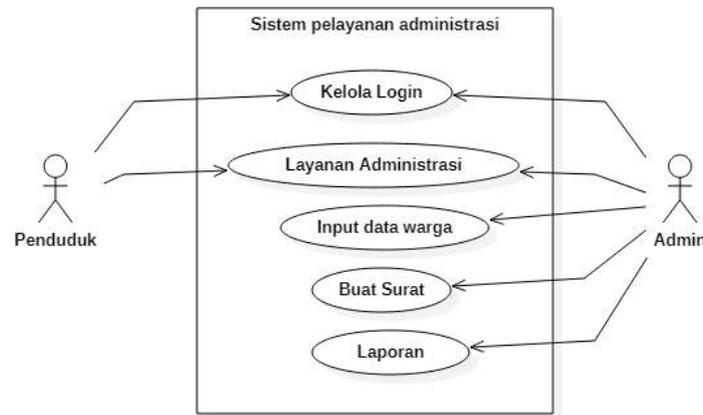
Flowchart adalah gambaran dalam bentuk bagan alir dari metode atau algoritme dalam suatu program yang menyatakan arah alur program dalam menyelesaikan suatu masalah (Nurdiyanto H & Meilia, 2016).



Gambar 1.2 “Flowchart Sistem”

b) *Use case Diagram*

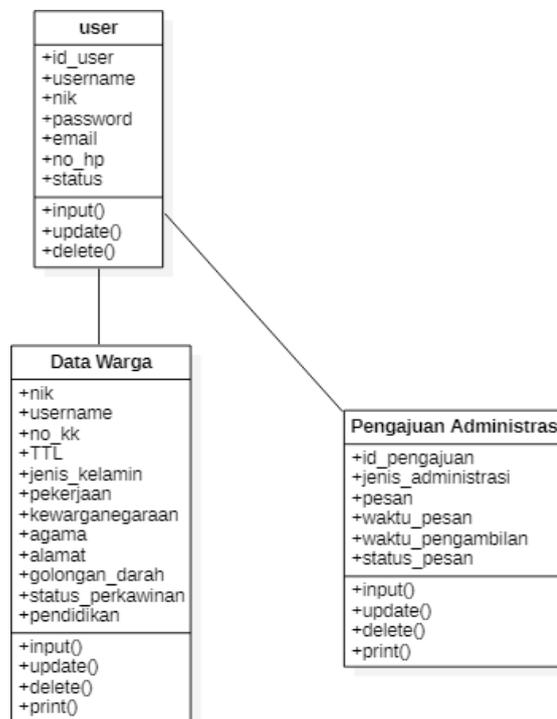
Use case diagram adalah penggambaran sistem dari sudut pengguna dengan menekankan fungsi yang disediakan sistem sebagai bagian-bagian yang saling bertukar pesan (Ginanjar, 2017).



Gambar 1.3 “*Use Case Diagram*”

c) *Class Diagram*

Class diagram merupakan penjelasan detail dari kelas-kelas di dalam model pada desain suatu sistem (Ade H, 2016)



Gambar 1.4 “*Class Diagram*”

d) *Mock-Up*

Mock-Up merupakan gambaran nyata rancangan produk, atau *preview* sebuah ide yang terlihat seperti wujud aslinya (Muhammad Suhaili, 2020).



Gambar 1.5 “*Mock-Up* Halaman Penduduk”



Gambar 1.6 “*Mock-Up* Halaman Persyaratan”



Gambar 1.7 “Mock-Up Halaman Layanan”



Gambar 1.8 “Mock-Up Dashboard Admin”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Potensi Desa

Desa Kosambi Batu memiliki potensi lahan pertanian yang cukup luas serta produk unggulan UMKM telur asin yang belum dikenal oleh masyarakat luas. Dengan memanfaatkan teknologi informasi tentunya potensi dan produk unggulan desa tersebut dapat lebih dikembangkan lagi. berikut ini adalah poin-poin penting yang dapat membantu proses pengembangan potensi desa berdasarkan penerapan teknologi informasi.

Tabel 1.1 “Masalah dan strategi penerapan teknologi informasi”

No.	Masalah	Strategi
1.	Potensi dan produk unggulan desa belum dikenal oleh masyarakat luas karena kurang terpromosi dengan baik.	<p>Untuk mendukung promosi potensi dan produk unggulan desa maka dapat dilakukan beberapa aktivitas berikut :</p> <p>Pelatihan dokumentasi melalui video singkat yang menceritakan potensi dan produk unggulan desa.</p> <p>Pelatihan strategi promosi melalui internet agar potensi dan produk unggulan desa dapat dikenal oleh masyarakat luas.</p>
2.	Informasi tentang desa kurang terpublikasi secara luas dan belum didukung oleh basis data yang akurat dan lengkap	<p>Untuk mendukung publikasi informasi tentang desa maka dapat dilakukan dengan hal-hal berikut ini :</p> <p>Pengembangan aplikasi sistem informasi desa.</p> <p>Pelatihan pemanfaatan sistem informasi desa.</p> <p>Pelatihan produksi konten dokumen profil desa.</p>
3.	Pelayanan publik desa masih dilakukan secara manual dan lambat	<p>Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik didesa maka dapat dilakukan hal sebagai berikut :</p> <p>Melakukan evaluasi jenis-jenis pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah desa.</p> <p>Pelatihan pemanfaatan fitur tata administrasi dalam sistem informasi</p>

No.	Masalah	Strategi
		desa agar pelayanan publik desa lebih cepat serta lebih efisien.
4.	Pemerintah desa kurang menerapkan keterbukaan informasi publik	Untuk mendukung keterbukaan informasi publik didesa maka dapat dilakukan pelatihan memanfaatkan sistem informasi desa untuk penyediaan dan pelayanan informasi seperti rencana, pelaksanaan, serta pelaporan pembangunan desa.
5.	Akses internet di wilayah desa kualitasnya masih sangat rendah	<p>Untuk mengatasi masalah tersebut maka dapat dilakukan aktivitas sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Penggunaan penguat sinyal didesa. b) Membangun kerja sama dengan penyedia jasa internet untuk akses internet didesa.

KESIMPULANDAN SARAN

Kesimpulan

1. Alur pelayanan administrasi di Desa Kosambi Batu masih dilakukan secara tatap muka, dimana pemohon harus datang ke desa untuk memproses administrasi yang dibutuhkan. Dengan pemanfaatan teknologi maka dirancanglah sistem pelayanan administrasi Desa Kosambi Batu berbasis web.
2. Dalam perancangan sistem pelayanan administrasi ini digunakan *flowchart*, *use case diagram*, *class diagram*, serta *mock-up* sebagai gambaran nyata rancangan produk.
3. Sistem ini dapat mengurangi antrian di lokasi dan tentunya lebih memudahkan petugas pelayanan administrasi dalam melayani permohonan administrasi.
4. Sistem ini hanya bisa diakses memakai koneksi internet.

2.2. Saran

Sistem ini masih bisa dikembangkan lagi dengan menambahkan fitur layanan pengaduan dan berita, sebagai penerapan keterbukaan informasi publik pemerintah desa terhadap penduduk.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, M., 2016. Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal Risalah*, Volume 27, Pp. 62-73.
- Desi Eka Herlyviana, D. J. A. P., 2018. Perancang Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kelurahan Karangklesem Dengan Metode Prototyping. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2018*, Volume 6.
- Hendini, A., 2016. Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Volume 2.
- Heri Nurdianto, H. M., 2016. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah Di Lampung Tengah Menggunakan analytical Hierarchy Process (Ahp). *Stmik Amikom Yogyakarta*.
- Samsudin, I., 2018. Implementasi Web Government Dalam Meningkatkan Potensi Produk Unggulan Desa Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi*, Volume 01, Pp. 10-16.
- Sasmito, G. W., 2017. Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal. *Jurnal Informatika : Jurnal Pengembangan It (Jpit)*, Volume 2.
- Suhaili, M., 2020. Desain Ui/Ux Layanan Paspor Online. *Jurnal Rassi*, Volume 5.